

**ABSTRAK**

Femita Adelina, 111714253004, Analisis faktor *marital flourishing* pada suami tkw yang mempertahankan perkawinan, *Tesis*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia 2019

Tingginya tingkat perceraian pada pasangan dengan istri yang bekerja sebagai TKW merupakan permasalahan serius yang terjadi saat ini, akan tetapi tidak semua pasangan dengan istri TKW berakhir dengan perceraian. Hasil wawancara dengan salah satu suami TKW yang mempertahankan perkawinannya menunjukkan bahwa terdapat dimensi-dimensi *marital flourishing* di dalam hubungannya sebagaimana yang diungkapkan oleh Fowers. Ada enam dimensi *marital flourishing* yang diungkapkan oleh Fowers dkk. (2016) yaitu *meaning*, *personal growth*, *goal sharing*, *relational giving*, *personal expressiveness*, dan *engagement*. Penelitian ini akan menguji apakah keenam dimensi tersebut merupakan dimensi yang berkontribusi dalam mengukur *marital flourishing* suami TKW dan seberapa besar kontribusi masing-masing dimensi tersebut.

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 50 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *marital flourishing* yang terdiri atas 45 aitem. Skala ini mencakup enam dimensi *marital flourishing* yaitu *meaning*, *personal growth*, *goal sharing*, *relational giving*, *personal expressiveness*, dan *engagement*. Skala ini memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi yaitu sebesar 0,947 (*Cronbach's alpha*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi *meaning*, *personal growth*, *goal sharing*, *relational giving*, *personal expresiveness*, dan *engagement* merupakan faktor-faktor yang berkontribusi dalam mengukur *marital flourishing* suami TKW. Kontribusi masing-masing dimensi cukup besar, hal ini ditunjukkan oleh nilai *loading factor* masing-masing dimensi yaitu lebih dari 0,90. Berdasarkan perhitungan akhir dengan menjumlahkan semua dimensi tersebut diketahui bahwa sebagian besar suami TKW memiliki tingkat *marital flourishing* yang berada pada kategori sedang. Penelitian selanjutnya perlu melihat bagaimana *marital flourishing* pada istri-istri yang bekerja sebagai TKW serta dimensi-dimensi apa saja yang berkontribusi di dalamnya, sehingga dapat diketahui secara jelas bagaimana *marital flourishing* pada kedua belah pihak.

Kata Kunci: *marital flourishing*, perceraian, pernikahan

**ABSTRACT**

Femita Adelina, 111714253004, Factor analysis of marital flourishing on Indonesian female migrant worker's husbands that maintain their marriage, *Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, Surabaya, Indonesia 2019

High divorce rate on spouses in which the wife is working as female migrant worker is a serious problem which occurs nowadays. However, not all spouses with the wife working as a female worker ends in divorce. The results of an interview with a female worker's husband who maintains his marriage showed that there were marital flourishing dimensions in their relationship as revealed by Fowers. There are six dimensions of marital flourishing revealed by Fowers et. al. (2016) such as meaning, personal growth, goal sharing, relational giving, personal expressiveness, and engagement. This research examined if these six dimensions were the ones that contributed in measuring marital flourishing of TKW husband and how big was the contribution of each dimension.

The total subjects in this research were 50 people. The analysis technique used was confirmatory factor analysis. Data collection was done by using marital flourishing scale consisting of 45 items. This scale covered six dimensions of marital flourishing such as meaning, personal growth, goal sharing, relational giving, personal expressiveness, and engagement. This scale had high reliability value in the amount of 0,947 (*Cronbach's alpha*).

The results of this research showed that meaning, personal growth, goal sharing, relational giving, personal expressiveness, and engagement were the factors that contributed in measuring marital flourishing of female worker's husbands. The contribution of each dimension was big enough, this was showed by the value of loading factor of each dimension which was more than 0,90. Based on the last calculation by adding up all dimensions, it was found out that most of female worker's husbands had marital flourishing rate at medium category. The future research needs to see how is the marital flourishing on the wives who work as female migrant worker and what dimensions that contribute in it, until it can be known clearly how marital flourishing on both sides.

Keywords: divorce, marital flourishing, marriage